



UIN SUSKA RIAU

NOMOR SKRIPSI
7261/KOM-D/SD-S1/2025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PESAN MORAL DALAM FILM KAPAN PINDAH RUMAH (SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ANGGUN RISMAWATI

NIM. 12140321534

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU

2025



1. Dikaitkan dengan
2. Dikaitkan dengan

Hak Cipta
Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Anggun Rismawati
NIM : 12140321534
Judul : Analisis Pesan Moral dalam Film Kapan Pindah Rumah (Semiotika Roland Barthes)

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 21 April 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 April 2025



Ketua/ Pengaji I,

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19761212 200312 1 004

Sekretaris/ Pengaji II,

Rusyda Fauzana, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

Pengaji III,

Suardi, M.I.Kom
NIP. 19780812 201411 1 003

Pengaji IV,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790326 200912 1 002



UIN SUSKA RIAU

ANALISIS PESAN MORAL DALAM FILM KAPAN PINDAH RUMAH (SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Disusun oleh :

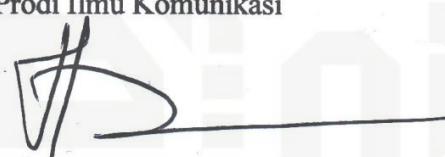
Anggun Rismawati
NIM. 12140321534

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 17 Maret 2025

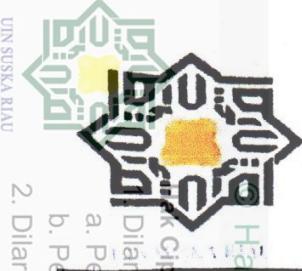
Mengetahui,
Pembimbing,


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Anggun Rismawati
NIM : 12140321534
Judul : Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film Kapan Pindah Rumah

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 2 Juli 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Juli 2024

Penguji Seminar Proposal,

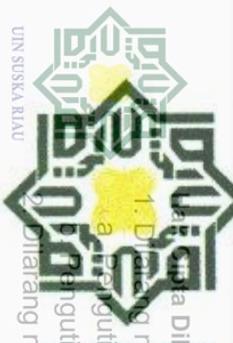
Penguji I.

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 198808012020122018

Penguji II.

Yudhi Martha Nugraha, S. Sn., M.Ds
NIP. 197903262009121002

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Anggun Rismawati
: 12140321534

Tempat/Tanggal Lahir : Perawang, 15 Agustus 2003

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Analisis Pesan Moral Dalam Film Kapan Pindah Rumah
(Semiotika Roland Barthes)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun dan menybutkan sumber.

Pekanbaru, 17 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Anggun Rismawati

NIM. 12140321534

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
2. Pengutipan tidak merugikan kepemilikan dan menyebutkan sumber.
3. Dilarang menyalin dan menyebarluaskan tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik IAIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 17 Maret 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Halk : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Anggun Rismawati
NIM : 12140321534
Judul Skripsi : Analisis Pesan Moral Dalam Film Kapan Pindah Rumah
(Semiotika Roland Barthes)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Pembimbing,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

© Hak

Nama
Jurusan
Judul

: Anggun Rismawati
: Ilmu Komunikasi
: Analisis Pesan Moral dalam Film Kapan Pindah Rumah
(Semiotika Roland Barthes)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kata Kunci: *Film, Pesan Moral, Analisis Semiotika.*

ABSTRAK

Film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi yang menyampaikan pesan moral kepada penonton. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis semiotika untuk mengkaji pesan moral dalam film Kapan Pindah Rumah melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi makna denotatif, konotatif, dan mitos dalam adegan-adegan yang memuat pesan moral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini menyampaikan berbagai pesan moral terkait nilai keluarga, kebersamaan, dan pentingnya saling memahami. Pesan moral tersebut mencakup kasih sayang orang tua terhadap anak, dilema kemandirian dan tanggung jawab keluarga, serta pengorbanan seorang ibu dalam menjaga keutuhan keluarga. Melalui pendekatan semiotika Barthes, ditemukan bahwa setiap adegan tidak hanya merepresentasikan realitas (denotasi), tetapi juga memiliki interpretasi emosional (konotasi) dan mencerminkan nilai budaya yang berlaku di masyarakat (mitos). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Kapan Pindah Rumah secara efektif menyampaikan pesan moral melalui narasi dan simbol-simbol visual. Film ini merepresentasikan kehidupan keluarga dalam masyarakat dan dapat menjadi bahan refleksi bagi penonton dalam memahami pentingnya hubungan keluarga yang harmonis.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Anggun Rismawati
Department : Communication Science
Title : Analysis of the Moral Messages in the Film Kapan Pindah Rumah (Roland Barthes Semiotics)

Films do not only serve as entertainment but also function as a communication medium that conveys moral messages to the audience. This study employs a qualitative method with a semiotic analysis techniques to examine the moral messages in the film Kapan Pindah Rumah through Roland Barthes' semiotic approach. The analysis is conducted by identifying the denotative, connotative, and mythological meanings in scenes that contain moral messages. The results indicate that this film conveys various moral messages related to family values, togetherness, and the importance of mutual understanding. These moral messages include parental love for their children, the dilemma of independence and family responsibility, and a mother's sacrifice in maintaining family unity. Through Barthes' semiotic approach, it is found that each scene not only represents reality (denotation) but also carries emotional interpretation (connotation) and reflects cultural values prevailing in society (myth). The conclusion of this study reveals that Kapan Pindah Rumah effectively delivers moral messages through its narrative and visual symbols. This film represents family life in society and serves as a reflection for viewers to understand the significance of maintaining harmonious family relationships.

Keywords: *Film, Moral Messages, Semiotic Analysis.*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Dengan segala rahmat dan karunia-Nya, penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat Islam keluar dari zaman kegelapan menuju era ilmu pengetahuan yang terus berkembang.

Alhamdulillah, penulis berhasil menyelesaikan skripsi berjudul "Analisis Pesan Moral dalam Film Kapan Pindah Rumah (Semiotika Roland Barthes)", yang disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Teristimewa, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua, **Ayahanda Murseno, S.AP** dan **Ibunda tercinta Rasmala Dewi**, serta abang tercinta, **Yogi Prastiyo, S.Tr.Sos, dan Dimas Hadi Saputro, S.Tr.Sos.** yang selalu memberikan kasih sayang, doa, motivasi, serta dukungan, baik secara moral maupun materi, yang menjadi motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Gelar ini didedikasikan sepenuhnya untuk Papi dan Mami.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan dengan penuh rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos, M. Soc. Sc, selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
7. Bapak Artis, M.I.Kom, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, masukan, dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah mendampingi penulis selama perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu Penguji Sidang Skripsi yang telah memberikan masukan kepada Skripsi penulis.
11. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah berbagi ilmu dan bimbingan akademik. Terimakasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah bagi Bapak dan Ibu.
12. Seluruh Staf Administrasi, baik Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah membantu dalam berbagai urusan administrasi selama studi.
13. Kepada adikku tercinta Aulia Fadhilah terimakasih sudah selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan terimakasih atas dukungan juga doa yang selalu diberikan untuk penulis.
14. Terakhir, penghargaan terbesar saya berikan kepada Anggun Rismawati, yaitu diri saya sendiri. Saya mengapresiasi sepenuhnya atas tanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah terus berusaha, tidak menyerah, dan tetap menikmati setiap proses yang penuh tantangan. Terima kasih telah bertahan.

Semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi, maupun praktisi serta menambah wawasan dalam bidang keilmuan. Aamiin.

Pekanbaru, 3 Februari 2025
Penulis

ANGGUN RISMAWATI
NIM. 12140321534



	DAFTAR ISI
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan istilah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kajian Terdahulu	5
2.2. Landasan Teori	8
2.3 Kerangka Pemikiran	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.3 Sumber Data Penelitian	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data	18
3.5 Validitas Data	18
3.6 Teknik Analisis Data	19
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	20
4.1 Profil Singkat Film Kapan Pindah Rumah	20
4.2 Sinopsis Film Kapan Pindah Rumah	21
4.3 Profil Pemain Film Kapan Pindah Rumah.....	21
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
5.1 Paparan Scene Pesan Moral dalam Film Kapan Pindah Rumah.....	26
5.2 Analisis Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos dalam film Kapan Pindah Rumah.....	34



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5.3 Pesan Moral dalam Film Kapan Pindah Rumah.....	41
BAB VI PENUTUP	45
6.1 Kesimpulan	45
6.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Paparan Scene	33
Tabel 5. 2 Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos.....	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Film Kapan Pindah Rumah	20
Gambar 4. 2 Pemain Film	21
Gambar 4. 3 Pemain Film	22
Gambar 4. 4 Pemain Film	23
Gambar 4. 5 Pemain Film	23
Gambar 4. 6 Pemain Film	24
Gambar 4. 7 Pemain Film	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**BAB I
PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Dunia perfilman senantiasa mencerminkan dinamika kehidupan manusia. Berbagai jenis film bermunculan sebagai respons terhadap kebutuhan dan selera penonton. Oleh karena itu, film-film tidak hanya merupakan produk imajinasi pembuat cerita semata, tetapi juga mencerminkan realitas kehidupan masyarakat (Leliana, Ronda, & Lusianawati, 2021). Saat ini, film tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga harus mampu menarik minat penonton untuk menontonnya dalam waktu yang lama. Melalui skenario dan plotnya, film dapat memukau penonton dengan menghadirkan alur cerita yang memikat. Namun, jika sebuah film gagal menyampaikan pesan yang positif, kemungkinan besar akan ditinggalkan oleh penontonnya. Inti dari sebuah film adalah memberikan pengajaran dan membangun wawasan bagi para penontonnya (Kristiyanti, 2019).

Perubahan modern terus mengalami perkembangan yang dinamis dalam mengubah struktur sosial, budaya, dan sistem masyarakat serta komponen internalnya. Perubahan ini memperkuat aliran komunikasi dan pertukaran informasi, di antaranya melalui media film. Film telah menjadi bagian yang tidak asing lagi bagi masyarakat perkotaan. Selain sebagai sarana hiburan, dalam sebuah film juga terdapat pesan-pesan yang memiliki nilai sosial, moral, religius, dan politik (Weisarkurnai, 2017). Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memproyeksinya ke atas layar (Asri, 2020).

Film merupakan karya cipta manusia yang erat kaitannya dengan berbagai aspek dalam kehidupan, dimana film dapat menghubungkan gambaran antara masa lampau dengan sekarang, mencerahkan dan membuka wawasan banyak orang karena menyajikan nilai-nilai keberagaman yang terkandung, seperti informasi, pengekspresian seni, dan pendidikan. Namun film tidak tekhusus untuk selalu menonjolkan unsur hiburan saja, tetapi lebih kepada tanggung jawab moral untuk mengangkat nilai dan ajaran tentang baik buruknya perilaku diri dan jati diri makhluk sosial. Film juga sebagai penyampai pesan moral, informasi, sejarah maupun solusi atas hal-hal yang berkembang dimasyarakat .

Pengaruh film terhadap individu sangat signifikan, karena film secara khusus dirancang untuk memengaruhi pikiran, emosi, gaya hidup, perilaku, dan bahasa seseorang yang menontonnya. Film bisa menjadi alat pembelajaran tentang kehidupan, mengubah cara berpikir dan bertindak seseorang melalui pesan moral yang disampaikan. Pesan moral tersebut dapat berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan, agama, budaya, atau nilai-nilai sosial lainnya yang dikenal sebagai nilai moral (Amanda & Sriwartini, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pesan moral adalah amanat yang mencakup nilai dan norma yang menjadi pedoman seseorang dalam mengatur perilakunya di tengah masyarakat. Pesan moral juga bisa dipahami sebagai tolok ukur bagi manusia untuk melakukan introspeksi diri. Pada umumnya, pesan moral adalah pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca dan merupakan bagian dari unsur intrinsik dalam sebuah cerita. Unsur inilah yang berperan dalam membentuk pesan moral sehingga menjadi kesatuan utuh dalam cerita tersebut (Prayoga, 2023). Pesan moral atau akhlak memiliki peran penting sebagai pendidikan jiwa untuk membersihkan diri seseorang dari sifat-sifat buruk dan menggantinya dengan sifat-sifat yang mulia. Sifat-sifat terpuji seperti rasa persaudaraan, saling membantu, kesabaran, ketabahan, belas kasih, kedermawanan, dan lainnya merupakan cerminan akhlak yang baik. Akhlak yang luhur adalah hasil dari keimanan dan perbuatan yang baik. Pendidikan jiwa ini sangatlah penting, karena jiwa adalah sumber utama yang memengaruhi perilaku manusia (Mauliddiyah, 2021).

Salah satu film yang memberikan pesan moral untuk banyak orang adalah “Kapan Pindah Rumah”, yang menggambarkan kebersamaan keluarga. Film ini banyak memberikan pesan moral dan nilai positif, seperti kebersamaan, kekeluargaan, saling memahami dan jangan egois. Melalui cerita yang ditampilkan dalam film serta sikap dan tingkah laku tokoh dalam film para penonton film diharapkan dapat mengambil pesan-pesan moral yang disampaikan dalam film tersebut (Nurhidayat, Syamsuddoha, & Aj, 2023).

Kapan Pindah Rumah merupakan drama keluarga yang rilis pada 19 Desember 2021, film ini diproduksi oleh KlikFilm. Film berdurasi 82 menit ini di sutradarai oleh Herwin Novianto dan penulis skenario Lottati Mulyani dengan pemeran Cut Mini sebagai (Arum), Clara Bernadeth sebagai (Lulu), Mahalini Raharja sebagai (Kanaya), Rezca Syam sebagai (Cakra), Ario Bayu sebagai (Damar), Abun Sungkar sebagai (Harsa), Yassi Clara sebagai (Tami), Raya Nurcintya sebagai (Ines), Humam Pahnepi sebagai (Fian), Indro Warkop sebagai (Gusti), Ayu Inten sebagai (Tante Sari), Renggi Riani sebagai (Pemilik rumah), dan Inayati Fatimah sebagai (Bibi).

Film Kapan Pindah Rumah ini berfokus pada Arum (Cut Mini) yang merupakan seorang janda yang tinggal bersama anak dan cucunya. Ia memiliki tiga anak, yaitu Cakra (Rezca Syam), Lulu (Clara Bernadeth), dan Kanaya (Mahalini Raharja). Kisah ini diawali dengan scene makan bersama keluarga ibu Arum beserta ketiga anaknya. Ibu Arum tinggal bersama anak pertama dan kedua sudah berkeluarga serta anak bungsu yang masih sekolah. Keharmonisan keluarga Ibu Arum begitu nampak dengan kegiatan makan bersama seluruh keluarga di meja makan walaupun suami Ibu Arum telah meninggal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Film ini mengisahkan tentang Ibu Arum yang terkejut atas keputusan anak pertamanya yang ingin pindah ke Bandung karena tuntutan pekerjaann dan harus bertugas di sana. Kemudian anak kedua Lulu juga menginginkan untuk pindah rumah, karena ingin mandiri bersama keluarga kecilnya. Namun keinginan Lulu tidak mendapat sambutan baik dari ibunya, sementara Ibu Arum masih shock atas kepergian suaminya untuk selamanya dan keputusan Cakra yang akan pindah ke Bandung. Akhirnya Kanaya putri bungsu Ibu Arum mencari cara agar ibunya tidak bersedih dan bisa luluh untuk mengizinkan kakaknya pindah rumah, dengan cara mencari jodoh untuk ibunya, Kanaya bersama Harsa pun menjodohkan Ibu Arum dengan Om Gusti yaitu tetangga mereka yang juga berstatus duda.

Pesan dan konten yang terkandung dalam film ini membuatnya pantas untuk diteliti, dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Ada banyak pesan positif dan nilai moral yang bisa diambil dari film ini, yang bisa dinikmati oleh kalangan masyarakat. Setiap adegan membawa pesan edukatif, sosial, persuasif, dan moral yang disampaikan dengan cara menarik, berdasarkan realitas sosial. Dalam film "Kapan Pindah Rumah", terdapat pesan tentang pentingnya kebersamaan dan saling memahami terhadap sesama keluarga yang disajikan kepada penonton.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik untuk meneliti film "Kapan Pindah Rumah" yang didalamnya terdapat banyak pesan moral yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari dengan judul "**Analisis Pesan Moral dalam Film Kapan Pindah Rumah (Semiotika Roland Barthes)**".

1.2 Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan mempermudah dalam memahami isi penilitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai istilah-istilah pembahasan pada judul sebagai berikut:

1. Analisis Semiotika

Secara epistemologis, istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani "*Semeion*", yang berarti tanda. Dalam pandangan Barthes, semiologi bertujuan untuk meneliti bagaimana manusia memberikan makna terhadap berbagai hal. Oleh karena itu, semiotika merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengkaji tanda dan maknanya (Mileniawati, 2022).

2. Pesan Moral

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pesan merupakan perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain (Faradillah, 2021). Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia dikatakan bahwa moral adalah penentuan baik buruk terhadap perbuatan dan kelakuan (Nisa, 2014).

3. Film Kapan Pindah Rumah

Film kapan pindah rumah adalah sebuah drama keluarga yang tayang pada tahun 2021, disutradarai oleh Herwin Novianto. Kisahnya berpusat pada Arum



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Kegunaan Penelitian© Hak Cipta dilindungi undang-undang
Kegunaan Penelitian**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

(diperankan oleh Cut Mini), seorang ibu tunggal yang tinggal bersama 3 anaknya. Ketika ketiga anaknya mulai mengambil keputusan untuk hidup mandiri, hal ini memunculkan berbagai konflik dan dinamika emosional dalam keluarga mereka (Putri, 2024).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana analisis pesan moral dalam film Kapan Pindah Rumah?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pesan moral dalam film Kapan Pindah Rumah.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, bahan penelitian, dan sumber bacaan lingkup Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau. Dan dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

2. Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta memberikan masukan untuk mengambil pesan moral dalam film “Kapan Pindah Rumah.”

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, penulis akan menggunakan hasil-hasil penelitian sebelumnya sebagai acuan dan perbandingan. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan dapat menjadi lebih baik dan memiliki dasar yang kuat. Berikut beberapa hasil penitiannya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ariani Fitriana dengan judul “Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Keluarga Cemara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan moral pada film Keluarga Cemara dan seberapa besar presentase serta frekuensi pesan moral pada film Keluarga Cemara, sementara kajian peneliti bertujuan hanya untuk mengetahui isi pesan moral dalam film Kapan Pindah Rumah. Metode yang digunakan Ariani Fitriana yaitu metode kuantitatif, sementara peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian Ariani Fitriana memiliki kesamaan pada objek yang dikaji peneliti, yaitu mengkaji film. Tetapi film yang dikaji peneliti yaitu film Kapan Pindah Rumah, sedangkan Ariani Fitriana mengkaji film Keluarga Cemara. Hasil Penelitian ini adalah Pesan moral yang terkandung dalam film Keluarga Cemara terdiri dari 3 kategori yaitu Kategori Hubungan Manusia Dengan Tuhan dengan Sub.Kategori bersyukur, Kategori Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri dengan Sub. Kategori Tanggung Jawab, dan Sabar. Dan Kategori Manusia Dengan Manusia Lain Dalam Ruang Lingkup Sosial termasuk Dalam Hubungannya Dengan Lingkungan Alam dengan Sub.Kategori Kasih Sayang, Tolong Menolong, Musyawarah dan Gotong Royong (Fitriana, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Najmi Hayati dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Moral Hubungan Antar Manusia Dalam Film Sabtu Bersama Bapak”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan moral yang terkandung dalam film Sabtu Bersama Bapak, sedangkan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui isi pesan moral dalam film Kapan Pindah Rumah. Kedua penelitian ini memiliki kesamaan pada objek yang dikaji yaitu mengkaji sebuah film, tetapi film yang dikaji oleh Najmi Hayati yaitu film Sabtu Bersama Bapak, sementara peneliti mengkaji film Kapan Pindah Rumah. Terdapat kesamaan dalam menggunakan metode penelitian dan teknik analisis data, keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian film sabtu bersama bapak ini mengandung banyak pesan moral yang dapat diambil oleh penonton, bahwa keluarga lebih lebih penting dari yang lainnya. Pesan moral berupa pendidikan, persahabatan, kesetian, kekeluargaan, kepedulian, tolong menolong, tanggung jawab, dan interaksi sosial (Hayati, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aji Kurnia Sandi dengan judul “Peser Moral Dalam Film Ghibah (Pendekatan Analisis Semiotika Ferdinand De Sasseur)”. Metode yang digunakan penelitian Aji Kurnia Sandi memiliki kesamaan dengan metode yang digunakan peneliti, yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Teori yang digunakan Aji Kurnia Sandi adalah teori Ferdinand De Sasseur, sementara teori yang digunakan peneliti yaitu teori Roland Barthes. Tetapi keduanya sama menggunakan teknik analisis semiotika. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peser moral yang terdapat dalam film Ghibah, sedangkan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui isi peser moral dalam film Kapan Pindah Rumah. Terdapat perbedaan objek penelitian, objek penelitian ini yaitu film Ghibah, sementara peneliti yaitu film Kapan Pindah Rumah. Hasil dari penelitian ini adanya niali positif seperti peser moral yang terkandung dalam film ini seperti bijaksana, harga diri, tanggung jawab, empati, berbakti, bersahabat, dan beriman (Kurnia, 2022).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Moch. Bariq Chabibi Rahman dengan judul “Analisis Isi Peser Moral Dalam Film Raya And The Last Dragon”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori semiotika Roland Barthes, begitu juga dengan kajian peneliti sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan dengan teori semiotika Roland Barthes. Kedua penelitian ini menggunakan objek yang sama yaitu sama meneliti sebuah film, tetapi terdapat perbedaan terhadap film yang diteliti. Penelitian Moch. Bariq Chabibi Rahman meneliti film Raya And The Last Dragon, sedangkan peneliti menggunakan film Kapan Pindah Rumah sebagai kajian penelitiannya. Hasil penelitian ini menampilkan 8 scene yang memperlihatkan unsur isi peser moral dalam film Raya and the Last Dragon. Sehingga peneliti menemukan makna yang tersembunyi dari film tersebut yang berupa peser moral (Rachman, 2021).
5. Penelitian yang dilakukan oleh M. Suryanta dengan judul “Analisis Isi Peser Moral Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Angga Dwimas Sasongko”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, begitu juga dengan kajian peneliti sama menggunakan metode kualitatif. Terdapat perbedaan dalam teori yang digunakan, penelitian M. Suryanta menggunakan teori analisis semiotika Charles Sanders Pierce, sementara peneliti menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes. Objek penelitian M. Suryanta yaitu pada film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, sedangkan objek kajian peneliti film Kapan Pindah Rumah. Hasil dari penelitian menunjukkan peser moral yang terdapat dalam film ini yaitu Tebarkan kasih sayang, Tanggung jawab yang utama, Jangan berbohong, Sopan santun terhadap semua dan Saling memaafkan (Suryanta, 2021).
- Penelitian yang dilakukan oleh Galuh Andy Wicaksono dan Fathul Qorib dengan judul “Peser Moral Dalam Film Yowis Ben”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami peser moral yang terkandung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam film Yowis ben, sedangkan peneliti memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui isi pesan moral dalam film Kapan Pindah Rumah. Metode yang digunakan kedua penelitian ini memiliki kesamaan, keduanya menggunakan metode kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan Galuh Andy Wicaksono dan Fathul Qorib adalah teknik analisis semiotika Charles Sander Pierce, sementara peneliti menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes. Objek penelitian ini pada film Yowis Ben, objek peneliti pada film Kapan Pindah Rumah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa film Yowis Ben ini memiliki pesan moral dalam berbagai sisi kehidupan melalui tanda-tanda yang munncul baik visual maupun verbal di dalam masing-masing ceritanya. Disanalah pesan moral terkait kehidupan Bayu tertuang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tokoh dan pembicaraan yang ada disetiap scene ini merupakan representasi dari pesan moral. (Wicaksono & Qorib, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni Nanda Arista dan Endah Sudarmillah dengan judul “Pesanan Moral dalam Film Unbaedah Karya Iqbaal Ariefurrahman (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan moral yang terkandung dalam film Unbaedah, sementara peneliti dengan tujuan untuk mengetahui isi pesan moral dalam film Kapan Pindah Rumah. Kedua penelitian ini menggunakan metode yang sama, yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan juga terdapat kesamaan dalam menggunakan teknik analisis data, keduanya menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian Nugraheni Nanda Arista dengan objek yaitu film Unbaedah, sedangkan peneliti dengan objek yaitu film Kapan Pindah Rumah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pesan moral yang terdapat pada film “Unbaedah” yaitu meliputi kategori pesan moral Hubungan manusia dengan Tuhan, Hubungan manusia dengan diri sendiri, Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial (Arista & Sudarmillah, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Nita Khairani Amanda dan Yayu Sriwartini dengan judul “Pesanan Moral Pernikahan Pada Film Wedding Agreement (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Penelitian ini memiliki tujuan berupa pesan moral, atau salah satunya untuk mengetahui tentang pesan moral pernikahan yang terkandung dalam film Wedding Agreement. Sementara peneliti dengan tujuan untuk mengetahui isi pesan moral dalam film Kapan Pindah Rumah. Kedua penelitian ini memiliki kesamaan pada objek yang diteliti yaitu berupa film. Tetapi penelitian Nita Khairani Amanda dan Yayu Sriwartini meneliti film Wedding Agreement, sedangkan peneliti meneliti film Kapan Pindah Rumah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori analisis semiotika Roland Barthes. Peneliti juga sama menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa representasi pesan moral pernikahan yang tampil dalam film Wedding Agreement,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah berupa pemenuhan hak dan kewajiban seorang suami istri. Seperti, kewajiban saling menjaga hubungan, mencintai satu sama lain, menghormati satu sama lain, dan memenuhi kebutuhan rumah tangga (Amanda & Sriwartini, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Christha Amelia, Desie M.D Waraouw , Grace J. Waleleng dengan judul “Pesan Moral Pada film Cek Toko Sebelah (Analisis Semiotika John Fiske). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dan teori semiotika John Fiske. Sementara peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, tetapi dengan teori semiotika Roland Barthes. Kedua penelitian ini mengkaji objek yang sama yaitu sebuah film, tetapi terdapat perbedaan pada film yang diteliti. Penelitian ini mengkaji film Cek Toko Sebelah, sedangkan peneliti mengkaji film Kapan Pindah Rumah. Dalam penelitian ini peneliti menemukan pesan-pesan moral yang terdapat pada film Cek Toko Sebelah melalui tanda, simbol yang terdapat pada scene film tersebut.Pesan moral yang terdapat dalam film ini sesuai dengan pesan moral menurut suseno yaitu keberanian moral, bertanggung jawab, jujur, kritis, kerendahan hati dan kemandirian. Terdapat pula beberapa pesan moral yang ditangkap oleh penonton film Cek Toko Sebelah seperti saling menghargai, saling menghormati, saling memahami, ketangguhan serta berjuang demi keluarga dan tidak mementingkan diri kita sendiri (Amelia, Waraouw, & Waleleng, 2021).

10. Penelitian yang dilakukan oleh Nindy Agrecia S. Fakhruddin,dan Joanne Pingkan M. Tangkudung dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Moral Sikap Dermawan Dalam Film A Man Called Ahok”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan moral sikap dermawan dalam film A Man Called Ahok, sementara peneliti dengan tujuan untuk mengetahui pesan moral dalam film Kapan Pindah Rumah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori analisis semiotika Roland Barthes, begitu juga dengan peneliti sama menggunakan metode kualitatif dengan teori analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini mengkaji film A Man Called Ahok, sedangkan peneliti mengkaji film Kapan Pindah Rumah. Hasil penelitian membuktikan bahwa pesan moral sikap dermawan terkandung dalam film ini dan sesuai dengan ciri khas sikap dermawan yang kemudian dikualifikasi ke dalam tiga makna, yaitu makna denotasi, makna konotasi dan mitos (Fakhruddin, Tangkudung, & Lotulung, 2019).

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Analisis Semiotika

Semiotika adalah ilmu atau metode analisis yang mempelajari tanda-tanda. Tanda-tanda ini adalah alat yang kita gunakan untuk memahami dunia di sekitar



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita, baik secara individu maupun bersama orang lain. Menurut Barthes, semiotika, yang juga disebut semiologi, pada dasarnya mempelajari aspek kemanusiaan melalui penggunaan benda-benda. Dalam konteks ini, penggunaan (to signify) tidak boleh disamakan dengan komunikasi (to communicate). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk sistem tanda yang terstruktur (Rachman, 2021).

Menurut Umberto Eco, secara etimologis semiotika berasal dari bahasa Yunani "semion" yang berarti tanda. Tanda tersebut diartikan sebagai sesuatu yang, berdasarkan konvensi sosial yang sudah ada, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari berbagai objek, peristiwa, dan keseluruhan kebudayaan sebagai tanda.

Van Zoest mengatakan, Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Semiotika digunakan sebagai pendekatan untuk menganalisis berbagai hal, baik itu teks, gambar, maupun simbol dalam media cetak atau elektronik, dengan asumsi bahwa media itu sendiri berkomunikasi melalui simbol dan kata (Oktavia, 2020).

2.2.2 Analisis Semiotika Roland Barthes

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Alex Sobur mengatakan Roland Barthes lahir pada tahun 1915 di Cherbourg dan dibesarkan di Bayonne. Ia berasal dari keluarga Protestan. Roland adalah tokoh penting dalam sejarah semiotika. Menurutnya, semiotika adalah ilmu yang digunakan untuk memahami makna tanda-tanda. Bahasa adalah kumpulan tanda yang menyampaikan pesan-pesan tertentu dari masyarakat. Selain bahasa tanda dapat berupa lagu, not musik, benda, dialog, gambar, logo, gerak tubuh, dan mimik wajah.

Roland, mencetuskan model analisis tanda signifikasi dua tahap atau two order of signification. Kemudian Roland membaginya dalam denotasi dan konotasi. Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara petanda dan penanda dalam bentuk nyata.

<i>Signifier (Penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
<i>Denotative Sign (Tanda Denotatif)</i>	
<i>CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)</i>	<i>CONNOTATIVE SIGNIFIED (PETANDA KONOTATIF)</i>
	<i>CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari peta diatas, terlihat bahwa tanda denotative (3) terdiri atas pertanda (1) dan penanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan tanda denotative adalah juga penanda konotatif (4). Dari penanda denotatif akan memunculkan petanda konotatif yang kemudian akan menandasi munculnya tanda konotatif. Dengan kata lain hal tersebut merupakan unsur material.

Jadi, dalam konsep Barthes tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan, namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaanya. Sesungguhnya, inilah sumbangan Barthes terhadap penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotasi.

Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna asli atau makna umum yang mutlak dipahami oleh kebanyakan orang. Denotasi adalah makna yang tampak jelas dan langsung terlihat. Ini adalah makna yang sebenarnya, atau makna pada tingkat pertama, yang bersifat langsung dan pasti. Dalam makna denotatif, makna yang dihasilkan adalah eksplisit dan jelas tanpa interpretasi tambahan (Agustina, 2023).

Konotasi adalah istilah yang digunakan oleh Barthes untuk merujuk pada tahap kedua dari signifikasi. Ini menggambarkan hubungan yang muncul ketika tanda dikaitkan dengan perasaan atau emosi. Konotasi sering kali tidak disadari keberadaannya dan dianggap sebagai denotasi. Oleh karena itu, analisis semiotika digunakan untuk mengatasi kesalahpahaman yang sering terjadi. Konotasi bekerja dalam tingkat subjektif, sehingga kehadirannya tidak disadari. Denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi bagaimana menggambarkannya.

Mitos adalah cara kebudayaan menjelaskan atau memahami berbagai aspek realitas atau fenomena alam. Mitos berkaitan dengan kebiasaan atau budaya yang ada dalam masyarakat. Jadi, mitos adalah bagaimana kebudayaan menggambarkan dan memahami beberapa aspek realitas atau fenomena alam (Morissan, 2017).

2.2.3 Film

2.2.3.1 Pengertian Film

Film adalah bentuk komunikasi yang menyampaikan informasi sebagai media yang menghubungkan komunikator dengan komuniikan dalam jumlah besar. Khalayak yang terlibat bersifat heterogen dan anonim, serta ada dampak yang dihasilkan dari komunikasi ini. Secara praktis, film adalah bentuk komunikasi visual yang menyampaikan berbagai tanda dan berfungsi sebagai media hiburan serta edukasi bagi penontonnya (Yuwita, 2018).

© Hak Cipta

2.2.3.2 Jenis-Jenis Film

Terdapat beberapa jenis film seperti film cerita, film berita, film dokumenter, dan film kartun.

1. Film Cerita

Film cerita adalah produksi film yang berasal dari sebuah cerita yang diciptakan dan diperankan oleh aktor dan aktris. Secara umum, film cerita cenderung bersifat komersial, yang berarti film tersebut ditayangkan di bioskop dengan penonton membeli tiket masuk. Begitu pula jika film ditayangkan di televisi, penayangannya didukung oleh iklan sponsor (Angell & Perrine, 1960).

2. Film Berita

Film berita adalah film yang menyoroti fakta atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya yang informatif seperti berita, film yang dipresentasikan kepada masyarakat harus mencakup elemen-elemen berita. Film berita sering kali mencakup peristiwa yang diatur sebelumnya, seperti kunjungan seorang presiden ke suatu kota.

3. Film Dokumenter

Menurut John Grierson, film dokumenter diartikan sebagai "karya seni yang menciptakan narasi tentang realitas". Dengan demikian, film dokumenter adalah film yang mengisahkan kisah-kisah yang sesungguhnya terjadi. Pendapat lain menyatakan bahwa film dokumenter merupakan jenis film non-fiksi yang menyajikan fakta peristiwa serta pandangan atau opini pembuat film dokumenter terhadap fakta-fakta yang disampaikannya (Musyafak, 2005).

4. Film Kartun

Film kartun memiliki daya tarik yang besar bagi anak-anak. Hal ini disebabkan oleh jalan cerita dan karakter yang sesuai dengan usia mereka, serta visual animasi yang menarik (Ngatman & Fatimah, 2018).

2.2.3.3 Unsur-Unsur Film

Unsur-unsur yang selalu ada dalam pembuatan film antara lain:

1. Produser

Dalam tim produksi film, produser merupakan unsur utama yang sangat penting. Tugas produser meliputi menyediakan dana untuk produksi film serta bertanggung jawab atas segala hal yang diperlukan selama proses pembuatan film. Selain menyediakan dana, produser juga harus menyediakan ide atau konsep, menyusun naskah yang akan difilmkan, dan menangani berbagai aspek lainnya yang terkait dengan produksi film.

2. Sutradara

Sutradara adalah individu yang memiliki tanggung jawab utama dalam proses pembuatan film, terutama dalam hal pengarahan artistik. Oleh karena itu, biasanya sutradara menduduki posisi kedua yang paling penting setelah produser dalam tim produksi film. Dalam produksi film, tugas sutradara adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan seluruh proses produksi agar cerita atau konsep yang terdapat dalam skenario dapat diwujudkan dengan baik melalui aktivitas produksi (Sumarno, 2017).

3. Penulis Skenario

Skenario film adalah dokumen tertulis yang menggambarkan cerita film dengan mematuhi standar dan aturan yang ditetapkan. Skenario ini dibuat dengan fokus pada visualisasi situasi atau peristiwa melalui adegan demi adegan yang disajikan secara jelas. Penulis skenario film bertanggung jawab untuk menyusun naskah cerita yang akan dijadikan dasar produksi film. Naskah skenario yang dibuat oleh penulis tersebut kemudian diinterpretasikan dan diwujudkan oleh sutradara menjadi sebuah film.

4. Penata Kamera (Kameramen)

Penata kamera, yang sering juga disebut sebagai kameramen, adalah individu yang bertanggung jawab atas proses pengambilan gambar dalam pembuatan film. Tugas utama seorang penata kamera adalah menciptakan gambar-gambar yang menarik, memukau, dan mampu membangkitkan emosi penonton melalui hasil rekaman yang diambil dengan kamera. Dalam tim produksi film, penata kamera memimpin departemen kamera.

5. Penata Artistik

Penata artistik, atau yang juga dikenal sebagai art director, bertanggung jawab untuk mengekspresikan kepekaan seni dalam produksi film. Sebelum adegan-adegan sebuah cerita direalisasikan ke dalam film, penata artistik merancang gambaran kasar dari setiap adegan dengan sketsa, baik dalam bentuk hitam putih maupun berwarna, berdasarkan petunjuk dari sutradara. Tugas penata artistik mencakup menyediakan segala perlengkapan seperti setting, tata rias, kostum, dan properti yang diperlukan oleh para pemeran film dan lainnya.

6. Penata Musik

Penata musik bertanggung jawab sepenuhnya atas penggunaan musik dalam film. Tugasnya bukan hanya memilih musik yang sesuai, tetapi juga memahami cerita atau pesan yang ingin disampaikan oleh film tersebut.

7. Editor

Editor memiliki peran penting dalam menentukan kualitas akhir dari suatu film dengan mengedit setiap adegan secara detail.

8. Pengisi dan Penata Suara

Pengisi suara mengisi suara bagi para pemeran film, dan penata suara bertanggung jawab terhadap kualitas hasil rekaman suara dalam film.

9. Bintang Film (Pemeran)

Bintang film, baik aktor maupun aktris, memainkan peran dalam film sesuai dengan skenario yang ada. Keberhasilan sebuah film juga ditentukan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Kepuatan Suska Riau Islamic University of Syaikh Kasim Riau**
kemampuan para pemeran dalam membawakan karakter tokoh dengan tepat, baik sebagai tokoh utama maupun pembantu.

2.2.4 Pesan Moral

Pesan adalah informasi yang disampaikan melalui berbagai media. Dalam konteks ini, pesan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pikiran pembaca atau penonton, sehingga penting untuk mempertimbangkan etika dalam penyampaian pesan. Sebagai contoh, pesan dapat bersifat edukatif dan memberikan dampak yang positif. Pesan merupakan kumpulan simbol-simbol yang memiliki makna yang disampaikan oleh seseorang yang berkomunikasi. Deddy Mulyana menjelaskan bahwa pesan terdiri dari simbol-simbol baik verbal maupun nonverbal yang mengungkapkan perasaan, permintaan, atau pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain (Dakwah, Komunikasi, & Makassar, 2017).

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, moral didefinisikan sebagai penilaian mengenai kebaikan dan keburukan terhadap tindakan dan perilaku seseorang. Secara lebih khusus, moral merupakan istilah yang digunakan untuk menetapkan batasan-batasan terkait dengan sifat, perilaku, keinginan, pendapat, atau tindakan yang dapat dianggap sebagai benar atau salah, baik atau buruk (Ishmatun Nisa, Jumroni, 2022).

Nilai moral dalam cerita atau film biasanya dimaksudkan sebagai saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil dan ditafsirkan lewat cerita atau film yang bersangkutan oleh pembaca atau penonton yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti: sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan (Sartika, 2014).

Menurut Burhan Nurgiyantoro, sebagian besar tantangan dalam kehidupan manusia berkaitan dengan nilai-nilai seperti budaya, agama, kepahlawanan, dan moral. Nilai moral sendiri meliputi persoalan-persoalan kehidupan manusia yang terbagi dalam tiga kategori, yaitu:

1. Moral dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan

Manusia sebagai makhluk ciptaan tidak dapat terlepas dari Sang Pencipta. Secara tidak langsung, manusia senantiasa berhubungan dengan Tuhan, yang memiliki sifat Maha Mengetahui segala sesuatu, baik yang terlihat maupun tersembunyi, besar maupun kecil. Tuhan juga memahami segala hal yang ada di dalam hati manusia. Hubungan antara manusia dan Tuhan bersifat sakral jika dibandingkan dengan makhluk lain. Keimanan seseorang terhadap Tuhan tercermin dalam sifat baik atau buruk yang dimilikinya. Menurut Nurgiantoro, agama lebih merujuk pada lembaga peribadatan kepada Tuhan yang diatur dengan hukum-hukum resmi. Hubungan manusia dengan Tuhan selalu bersifat sakral, dan keimanan seseorang tercermin dalam sikap serta perilakunya (Antika, Sutiyono, & Evkadola, 2022). Dalam konteks ini, moralitas dalam hubungan manusia dengan Tuhan menggambarkan bahwa manusia secara intrinsik adalah makhluk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragama, yang artinya mereka memiliki hubungan yang konstan dengan Sang Pencipta. Oleh karena itu, adalah penting bagi manusia untuk selalu menjalin koneksi spiritual dengan Tuhan. Tanda-tanda moralitas dalam hubungan manusia dengan Tuhan dapat mencakup tindakan bersyukur, kepercayaan kepada Tuhan, aktif berdoa, dan ketaatan terhadap ajaran Tuhan (Sartika, 2014).

2. Moral dalam Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Hubungan manusia dengan dirinya sendiri mencerminkan kepribadian seseorang melalui berbagai sikap yang melekat padanya. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri berkaitan dengan kemampuannya dalam mengenali dan memahami dirinya, sehingga ia dapat menentukan tujuan hidupnya dengan tepat. Permasalahan yang dialami seseorang dengan dirinya sendiri dapat beragam dalam jenis maupun intensitasnya, serta melibatkan aspek batin dan kejiwaan individu. Hal ini tentunya berkaitan erat dengan hubungan antar sesama manusia dan hubungan dengan Tuhan. Masalah tersebut bisa berkaitan dengan isu-isu seperti eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, keberanian, kerja keras, ketekunan, ketakutan, kematian, kerinduan, dendam, kesepian, kegigihan, kewaspadaan, keimbangan dalam membuat pilihan, dan masalah-masalah lain yang lebih terkait dengan aspek internal dan psikologis seseorang (Wahyudi, 2023).

3. Moral dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lainnya

Moral dalam interaksi antar manusia menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan keberadaan orang lain dalam kehidupannya. Selain itu, manusia juga merupakan individu dengan keinginan pribadi untuk mencapai kepuasan dan ketenangan, baik secara fisik maupun batin. Hal ini dapat dicapai dengan hidup berdampingan serta menjalin hubungan silaturahmi dengan sesama. Permasalahan ini berkaitan dengan interaksi sesama manusia. Hubungan itu terlihat jelas disekitar kita, bisa berupa persahabatan, saling tolong menolong, gotong royong, hubungan antara majikan dan pekerja, antara atasan dan bawahan dan lain sebagainya, yang pastinya melibatkan interaksi antar sesama manusia (Kurnia, 2022).

4. Moral dalam Hubungan Manusia dengan Alam

Moral dalam hubungan antara manusia dan alam menjelaskan bahwa alam adalah bagian dari kehidupan yang menyatu dengan keberadaan manusia. Lingkungan berperan dalam membentuk, mempengaruhi, dan menginspirasi munculnya ide serta pola pikir manusia untuk mencapai harmoni dengan alam sebagai bagian dari kehidupannya. Indikator moral dalam hubungan ini meliputi keselarasan dengan alam, pemanfaatan sumber daya alam secara bijak, serta pemahaman terhadap hukum alam (Wasitoh, 2022).

Dalam perspektif semiotika Roland Barthes, pesan moral dalam sebuah karya sering kali tidak disampaikan secara langsung, melainkan tersirat melalui

©

Hasil Karya Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna konotatif dari berbagai tanda yang digunakan. Makna konotatif ini terbentuk berdasarkan latar belakang budaya, pengalaman sosial, dan ideologi yang melekat pada suatu simbol atau representasi visual.

Perbedaan Makna Denotatif dan Konotatif dalam Pesan Moral

- Makna Denotatif: Interpretasi langsung atau literal dari suatu tanda tanpa tambahan makna kontekstual. Contoh: Sebuah rumah dalam film secara denotatif hanya berfungsi sebagai tempat tinggal.
- Makna Konotatif: Tafsiran yang lebih mendalam dan dipengaruhi oleh budaya serta emosi. Contoh: Rumah dapat memiliki arti yang lebih luas, seperti simbol kedekatan keluarga, rasa aman, nostalgia, atau perpisahan.

Dalam konteks nilai moral, makna konotatif lebih sering digunakan karena pesan yang ingin disampaikan jarang diungkapkan secara eksplisit dalam dialog atau narasi, melainkan disampaikan secara tersirat melalui elemen visual, simbolisme, dan alur cerita.

Contoh dalam Film

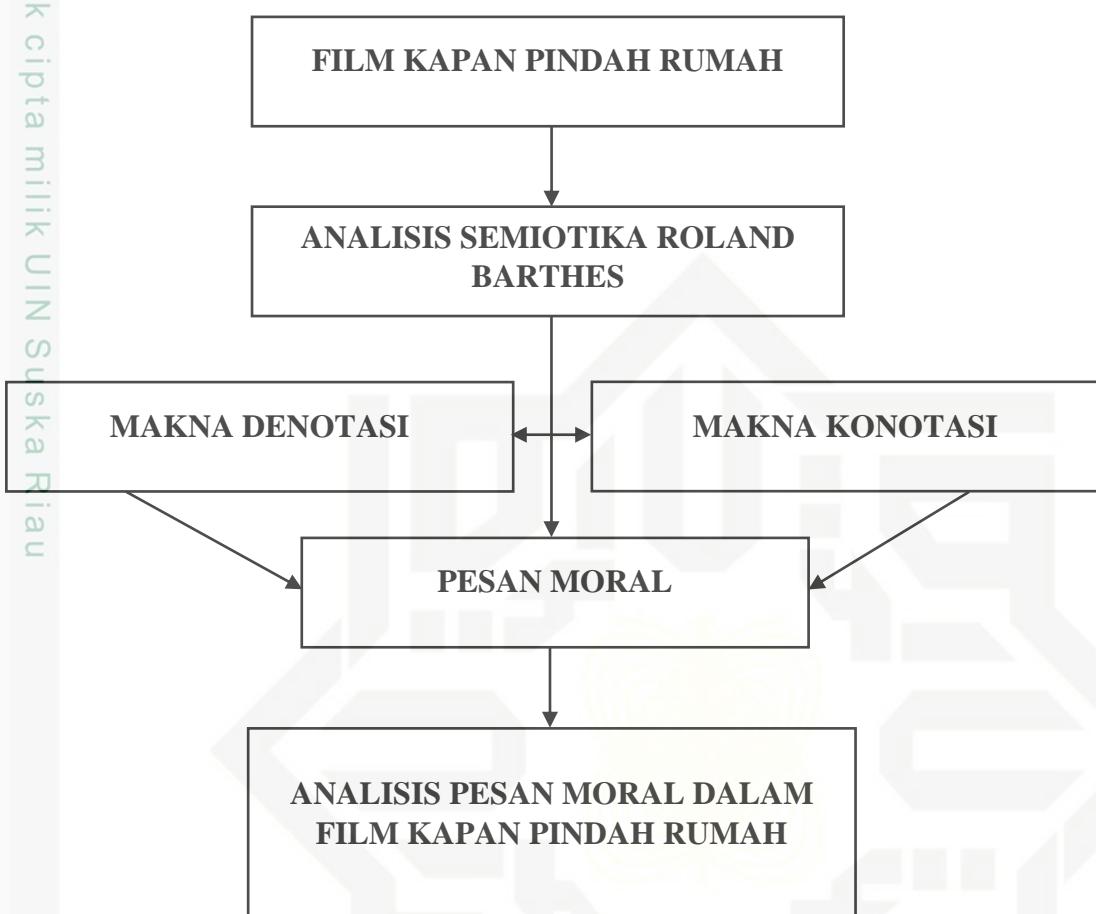
Misalnya, dalam film Kapan Pindah Rumah:

- Karakter yang merasa berat meninggalkan rumah lamanya → menggambarkan keterikatan emosional dan pentingnya ikatan keluarga.
- Perbedaan penggunaan warna dalam sinematografi → suasana rumah lama yang hangat dibandingkan dengan rumah baru yang lebih dingin dapat melambangkan perubahan emosional serta perasaan kehilangan atau adaptasi.

Dengan demikian, pesan moral tidak selalu muncul dalam dialog secara langsung, tetapi lebih sering tersampaikan melalui gambaran simbolis dan elemen naratif yang dapat diinterpretasikan berdasarkan latar belakang budaya dan pengalaman masing-masing penonton.

Pesan moral dalam film Kapan Pindah Rumah dikemas melalui berbagai elemen yang memiliki makna tersirat. Simbol rumah, perubahan karakter, konflik emosional, serta dialog reflektif menjadi unsur utama dalam menyampaikan gagasan tentang keluarga, adaptasi terhadap perubahan, dan nilai kebersamaan.

© 2.3 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, yang menurut Bogdan dan Taylor, adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini berfokus pada konteks dan individu secara holistik atau menyeluruh. Dengan metode kualitatif, penulis mengumpulkan semua data yang diperlukan, kemudian mengelompokkan data tersebut menjadi lebih spesifik (Finamore et al., 2021).

Metode analisis isi kualitatif digunakan untuk menyusun tinjauan dan analisis literatur. Ini adalah metode penelitian deskriptif yang melibatkan pengembangan kerangka pengkodean dan pengkodean kualitatif. Menurut Moleong, metode kualitatif bersifat dinamis, yang berarti selalu terbuka untuk perubahan, penambahan, dan penggantian selama proses analisis berlangsung (Wahyudi, 2023).

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mengidentifikasi pesan-pesan moral dalam film Kapan Pindah Rumah. Data yang dibutuhkan dikumpulkan melalui penelitian ini. Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis kualitatif.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan lokasi fisik karena fokusnya adalah analisis sebuah film. Film Kapan Pindah Rumah diputar melalui aplikasi Netflix untuk tujuan penelitian ini. Peneliti terlibat langsung dalam menganalisis film tersebut untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan bagi penelitian. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei 2024.

3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat jenis sumber data yaitu:

3.3.1 Data Primer

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono, data primer adalah data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, tanpa melalui media perantara (Wahyudi, 2023). Data yang diperoleh langsung dari penelitian melalui pemutaran langsung film Kapan Pindah Rumah.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diperoleh oleh pengumpul data, melainkan melalui pihak lain atau dokumen (Sugiono, 2018). Data yang diproleh dari penelitian ini berasal dari sumber lain, seperti buku, internet, artikel jurnal dan reverensi lain yang berkaitan dengan penelitian film Kapan Pindah Rumah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Kependidikan UIN Syarif Kasim Riau

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah penting bagi peneliti untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Menurut Suharsimi Arikunto dalam karya Prastowo, metode utama pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengamati video. Data dikumpulkan berdasarkan pengamatan terhadap video film Kapan Pindah Rumah. Dengan menggunakan data berupa potongan gambar beberapa scene dalam video yang mengandung pesan moral. Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data dan dapat berupa foto, jurnal, catatan dan dokumen publik seperti laporan, berita surat kabar, acara TV, internet, dan lain-lain (Hayati, 2020).

3.4.2 Observasi

Observasi adalah metode atau teknik dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sebenarnya.

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung dan bebas terhadap objek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara menonton dan mengamati adegan-adegan serta dialog dalam film Kapan Pindah Rumah. Kemudian mencatat, memilih dan menganalisisnya sesuai dengan model penelitian yang digunakan (Ma'rifatul, 2022).

3.5 Validitas Data

Sugiono mengatakan, dalam penelitian kualitatif, suatu data dapat dikatakan valid apabila serasi antara apa yang dilaporkan penelitian dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Ramadian, 2019). Dalam penelitian ini, verifikasi terhadap keabsahan data menjadi hal yang penting untuk memastikan bahwa data yang dilaporkan oleh peneliti benar-benar sesuai dengan kenyataan atau peristiwa yang terjadi di lapangan.

Validitas data dalam penelitian ini dinilai melalui ketelitian dan ketekunan dalam proses pengamatan. Peneliti berusaha mengidentifikasi elemen-elemen situasi yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan penuh perhatian dan dedikasi, peneliti meluangkan waktu secara optimal untuk mengamati film Kapan Pindah Rumah. Pengamatan dilakukan berulang kali untuk menjamin keakuratan dan ketepatan data yang dikumpulkan. Semua data yang diperoleh diperiksa secara mendalam agar peneliti dapat meyakini bahwa data tersebut memiliki dasar yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Fauzan, 2024).



©

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik, yang merupakan studi tentang arti dan analisis dari kejadian yang memunculkan makna. Metode ini dipilih karena kemampuannya untuk memberikan interpretasi terhadap sebuah film, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan makna dalam film tersebut.

Dalam penelitian ini, analisis data mengacu pada pendekatan semiotika Roland Barthes. Dalam teorinya, Barthes menjelaskan bahwa proses pemaknaan tidak berhenti pada satu titik, melainkan terus menghasilkan tanda-tanda baru. Teknik analisis data menggunakan model semiotika Roland Barthes, yang mencakup makna denotasi, makna konotasi, dan mitos, digunakan untuk memahami makna pesan moral yang terkandung dalam film Kapan Pindah Rumah. Barthes menjelaskan denotasi sebagai makna paling langsung dari suatu tanda, sementara konotasi mengacu pada signifikasi tingkat kedua yang melibatkan interaksi antara tanda dan perasaan atau emosi. Dengan kata lain, denotasi menggambarkan apa yang secara fisik digambarkan oleh tanda terhadap objek, sedangkan konotasi menjelaskan bagaimana interpretasi subjektif menggambarkannya. Mitos, menurut Barthes, merujuk pada interaksi antara makna fisik tanda (denotasi) dan konsep mental (konotasi), yang menjelaskan beberapa aspek dari realitas (Krismasari, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.1 Profil Singkat Film Kapan Pindah Rumah

Cover Film Kapan Pindah Rumah



Gambar 4. 1 Film Kapan Pindah Rumah

Sumber: INTIPSELEB.com

Kapan Pindah Rumah adalah film keluarga yang disutradarai oleh Herwin Novianto dan dirilis pada 17 Desember 2021 di KlikFilm. Cerita film ini diangkat dari novel karya Annisa Diandari Putri, salah satu pemenang Falcon Script Hunt 2020, yang awalnya diterbitkan di situs Kwikku dengan judul yang sama. Lottati Mulyani kemudian dipercayakan untuk mengadaptasi cerita ini ke dalam bentuk skenario film.

Sesuai dengan judulnya, film ini berfokus pada elemen rumah dan kehidupan orang-orang di dalamnya, yakni sebuah keluarga. Rumah tersebut dipenuhi dinamika dan suara berbagai anggota keluarga: Ibu Arum (diperankan oleh Cut Mini), anak sulung Cakra (Rezca Syam), menantu perempuan Tami (Yassi Clara) yang merupakan istri Cakra, putri pertama Lulu (Clara Bernadeth), menantu laki-laki Damar (Ario Gumilang) yang adalah suami Lulu, serta putri bungsu Kanaya (Mahalini Raharja). Selain itu, ada pula cucu-cucu yang masih kecil dari pasangan Cakra-Tami dan Lulu-Damar, yaitu Vian dan Ines.

Meskipun sosok Ayah (suami Ibu Arum) tidak hadir dalam keluarga ini, hal tersebut tidak mengurangi kesan bahwa mereka merepresentasikan gambaran keluarga ideal dalam konteks budaya Indonesia. Tiga keluarga kecil hidup berdampingan dengan harmonis di bawah satu atap tanpa konflik besar antara anak-ibu, menantu-mertua, maupun antar saudara ipar. Namun, justru kondisi yang tampak tenang ini menjadi pemicu konflik utama dalam film, yang menggali isu privasi anak dalam sebuah keluarga sebagai tema sentralnya (FISIP Unair, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Sinopsis Film Kapan Pindah Rumah

Film Kapan Pindah Rumah, produksi KlikFilm, mengisahkan dinamika kehidupan sehari-hari, berpusat pada seorang janda dan anak-anaknya yang memilih untuk mandiri dan tinggal terpisah. Disutradarai oleh Herwin Novianto dan ditulis oleh Lottati Mulyani, cerita film ini diadaptasi dari salah satu pemenang kompetisi Falcon Script Hunt tahun 2020.

Film ini tayang perdana pada 19 Desember 2021 di KlikFilm dan menampilkan deretan aktor berbakat. Clara Bernadeth berperan sebagai Lulu, Cut Mini sebagai Arum, Mahalini Raharja sebagai Kanaya, Indro Warkop sebagai Gusti, Ario Bayu sebagai Damar, Rezca Syam sebagai Cakra, Abun Sungkar sebagai Harsa, Yassi Clara sebagai Tami, Raya Nurcintya sebagai Ines, Humam Pahnepi sebagai Fian, Ayu Inten sebagai Sari, Renggi Riani sebagai pemilik rumah, dan Inayati Fatimah sebagai bibi.

Kisahnya berfokus pada Arum (Cut Mini), seorang janda yang tinggal bersama anak-anak dan cucunya. Namun, anak-anaknya Cakra (Rezca Syam), Lulu (Clara Bernadeth), dan Kanaya (Mahalini Raharja) memutuskan untuk hidup terpisah. Keputusan ini membuat Arum kecewa, terutama ketika mengetahui Cakra pindah ke Bandung dan Lulu membeli rumah baru tanpa sepenuhnya.

Ketegangan memuncak saat Arum terjatuh, memicu perselisihan dengan anak-anaknya. Ia yang berharap mereka tetap tinggal bersamanya justru dihadapkan pada konflik besar yang menguji hubungan keluarga. Sementara itu, Kanaya, anak bungsunya, diam-diam berusaha menjodohkan sang ibu dengan Gusti (Indro Warkop), duda yang tinggal di dekat mereka (Radicka, 2023).

4.3 Profil Pemain Film Kapan Pindah Rumah**1. Mahalini Raharja**

Gambar 4. 2 Pemain Film

Mahalini Raharja lahir pada 4 Maret 2000 di Denpasar, yang merupakan seorang mualaf dan seorang penyanyi. Mahalini berperan sebagai Kanaya dalam film Kapan Pindah Rumah. Kanaya merupakan anak ketiga dari seorang ibu tunggal bernama Alma (Cut Mini). Mahalini mengatakan terjun ke dunia seni peran merupakan keinginannya sejak lama. Oleh karena itu, ia menerima tawaran

bermain di film Kapan Pindah Rumah. Mahalini dikenal luas oleh masyarakat sejak berpartisipasi dalam kompetisi Indonesian Idol pada tahun 2019. Namun, karir bernyanyinya sudah dimulai sejak tahun 2015, ketika dia masih duduk di bangku SMP. Fakta ini banyak yang tidak tahu, bahwa saat SMP Mahalini sudah mengeluarkan singgle berjudul 'Bawa Dia Kembali' serta menjuarai berbagai kompetisi menyanyi (Ansori, 2024).

2. Cut Mini Theo



Gambar 4. 3 Pemain Film

Cut Mini lahir pada 30 Desember 1973, berperan sebagai Arum dalam film Kapan Pindah Rumah. Ia adalah seorang aktris Indonesia yang dikenal lewat beragam peran dalam film dan televisi. Cut mengawali kariernya di dunia hiburan sebagai Covergirl di majalah remaja Mode pada tahun 1989. Ia kemudian mulai merambah dunia akting. Cut Mini tercatat tampil di beberapa sinetron populer pada era 90-an seperti CATATAN SI BOY, GERHANA, PERMATA HATI dan OLGA, SEPATU RODA. Dalam beberapa tahun terakhir, Cut Mini juga banyak membintangi web series seperti Saiyo Sakato (2020), Sajadah Panjang, dan juga Wedding Agreement The Series. Dari berbagai peran itu, Cut Mini sukses meraih penghargaan tingkat nasional hingga internasional seperti Best Actress di Brussel International Independent Film Festival 2009, Pemeran Utama Wanita Terbaik di Festival Film Indonesia 2016, dan masih banyak yang lainnya (Yulianto, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©

3. Clara Bernadeth



Gambar 4. 4 Pemain Film

Clara Bernadeth lahir pada 30 Agustus 1994, berperan sebagai Lulu dalam film *Kapan Pindah Rumah*. Ia terjun ke dunia hiburan dengan menjadi seorang model. Ia pernah menjadi model video penyanyi solo Risky Febian. Ia juga pernah mendapatkan tawaran untuk menjadi model video klip Wanitaku milk Noah dan *Sehari Lagi* oleh Briska Jodie. Baru pada 2017 ia menjajal bermain sinetron *Cinta dan Rahasia*. Clara juga menjajal berakting dengan bermain di web series dan film layar lebar. Kepiawaiannya dalam dunia seni peran memang tak diragukan. Clara Bernadeth pernah meraih penghargaan Festival Film Wartawan Indonesia kategori Aktris Pendukung Terbaik dengan genre Film Komedi tahun 2021. Tak hanya sukses dalam dunia akting, Clara Bernadeth juga mencuri perhatian dengan membintangi sederet iklan. Berkat bakatnya yang menonjol, dia didekati oleh beberapa produk ternama untuk menjadi bintang iklan mereka (Fahlevi, 2023).

4. Abun Sungkar



Gambar 4. 5 Pemain Film

Abun Sungkar lahir di Bogor pada 12 Juni 2003. Artinya, saat ini Abun telah berusia 21 tahun. Dirinya adalah pemeran dan selebriti Indonesia keturunan Arab. Abun Sungkar berperan sebagai Harsa dalam Film *Kapan Pindah Rumah*. Abun Sungkar mengawali kariernya di dunia perfilman sejak dari tahun 2016 melalui debutnya yang pertama kali dalam FTV berjudul *Legenda Situ Patenggang*. Pada saat itu, umurnya masih 13 tahun dan masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Masih di tahun yang sama, ia juga dipercaya untuk berperan dalam film layar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebar yang berjudul Syaikh Abubakar sebagai Rizal. Setahun setelahnya, yaitu pada tahun 2017, ia kembali mengasah bakat aktingnya melalui dua judul sinetron dengan judul Ayu Anak Depok City, Mawar, dan Ikan Pari. Kepopulerannya kian bertambah setelah menjadi model dalam video klip grup vokal JKT48 yang bertajuk Everyday, Kachuuusha versi cerita yang dirilis pada tahun 2018 lalu. Namanya semakin meroket hingga diberikan kepercayaan untuk beradu akting dengan Adhisty Zara dalam film yang berjudul Mariposa (Tokoh, 2024).

5. Indro Warkop

Gambar 4. 6 Pemain Film

Mahatkarta Indrodjojo Kusumonegoro lahir di Purbalingga pada 8 Mei 1958, berperan sebagai Gusti dalam film Kapan Pindah Rumah. Mahatkarta Indrodjojo Kusumonegoro atau yang lebih dikenal dengan nama Indro Warkop adalah seorang aktor, pelawak, penyanyi, serta produser film Indonesia kelahiran Jawa. Meski kedua orang tuanya tak memiliki latar belakang di dunia seni peran, Indro berhasil membuktikan bakatnya dengan membintangi film-film terkenal di jaman dulu seperti Mana Tahaan... dan Warkop DKI yang membesarkan namanya hingga sekarang. Awal mula pertemuan Indro dengan grup Warkop dimulai pada tahun 1976 lewat program siaran obrolan santai berbau jenaka di stasiun radio Prambors. Saat itu ia bersama Dono, Kasino, Nanu Moeljono, dan Rudy Balil menjalankan program siaran tersebut hingga akhirnya berkomitmen untuk menjadi komedian dengan nama Warkop Prambors (Popmama.Com).

6. Rezca Syam



Gambar 4. 7 Pemain Film

Rezca Syam lahir di Yogyakarta pada 13 November 1987, berperan sebagai Cakra dalam film Kapan Pindah Rumah. Ia berasal dari Yogyakarta, Rezca Syam menempuh pendidikan tingginya di Universitas Islam Indonesia (UII). Di kampus tersebut ia mengambil jurusan Ekonomi Akuntansi Internasional dan lulus pada 2012. Setelah menyelesaikan kuliahnya ia hijrah ke Jakarta. Memulai kariernya di dunia seni peran pada tahun 2012, Rezca Syam melakukan debut aktingnya dengan tampil dalam FTV yang bertajuk My Sister's Boyfriend. Pada 2013, ia memperluas kiprahnya ke sinetron dengan membintangi Oh Ternyata dan Sketsa. Keterlibatannya dalam berbagai proyek tersebut membuat nama Rezca mulai dikenal publik. Ketenaran Rezca semakin meningkat setelah ia membintangi sinetron Jodoh Wasiat Bapak pada tahun 2017. Selain berakting di sinetron, ia juga terlibat dalam film layar lebar, beberapa film yang telah ia bintangi antara lain Cai Lan Gong, Bangkit!, dan Qodrat (Sofia, 2022).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Film Kapan Pindah Rumah menyampaikan banyak pesan moral yang relevan dengan kehidupan keluarga dan nilai-nilai pribadi. Pesan-pesan ini terwujud dalam berbagai adegan yang menggambarkan pentingnya empati, kepedulian, pengorbanan, komunikasi, dan rasa hormat dalam hubungan antaranggota keluarga maupun dalam kehidupan individu.

Pesan moral pribadi yang ditemukan meliputi nilai-nilai seperti empati dalam pengambilan keputusan, kewajiban untuk merawat orang tua, menghargai warisan keluarga, menjaga batasan moral, kepedulian terhadap keluarga, dan pentingnya sikap ramah terhadap orang lain. Sementara itu, pesan moral keluarga menyoroti pentingnya komunikasi yang baik, kehangatan dan kebersamaan, saling mengingatkan antaranggota keluarga, menghargai momen kebersamaan, saling membantu dalam situasi sulit, serta menjaga komunikasi dan hubungan yang harmonis meskipun anggota keluarga mengalami perubahan dalam kehidupan mereka.

Film ini berhasil menjadi media yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai moral yang dapat menjadi inspirasi dalam membangun hubungan keluarga yang harmonis dan kehidupan pribadi yang lebih bermakna.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengenai film Kapan Pindah Rumah masih memiliki banyak ruang untuk dieksplorasi lebih lanjut, khususnya pada aspek-aspek lain yang belum dibahas. Penulis menyarankan agar peneliti berikutnya mempertimbangkan untuk meneliti aspek-aspek penting dan menarik dari film Eyang Ti.
2. Penggunaan teori semiotika Roland Barthes dalam penelitian ini masih berada pada tahap dasar dalam menganalisis pesan moral dalam film Kapan Pindah Rumah. Oleh karena itu, penulis berharap peneliti di masa depan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam untuk menggali pesan moral secara lebih spesifik.
3. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya untuk melaksanakan penelitian yang lebih berkualitas dan memberikan manfaat yang lebih besar.
4. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pembaca untuk lebih memahami film Kapan Pindah Rumah dan membantu mereka dalam mengenali serta mengapresiasi pesan-pesan positif yang terkandung dalam sebuah film.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- ## DAFTAR PUSTAKA
- Agustina, H. D. (2023). *Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Kupu-Kupu Malam Karya Anggy Umbara*. 1–95. Retrieved from <http://e-theses.iaincurup.ac.id/4662/1/ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM FILM KUPU-KUPU MALAM KARYA ANGGY UMBARA.pdf>
- Aji Kurnia. (2022). *PESAN MORAL DALAM FILM GHIBAH* (Pendekatan Analisis Semiotika Ferdinand De Sassure). 10. Retrieved from file:///C:/Users/useRC/Downloads/189110208.pdf
- Amanda, N. K., & Sriwartini, Y. (2021). Pesan Moral Pernikahan pada Film Wedding Agreemen (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 111–129. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v5i1.836>
- Amelia, C., Waraouw, D. M. , & Waleleng, G. J. (2021). PESAN MORAL PADA FILM CEK TOKO SEBELAH(Analisis Semiotika John Fiske). *Acta Diurna Komunikasi*, 3(4), 7.
- Andy Wicaksono, G., & Qorib, F. (2019). Pesan Moral Dalam Film Yowis Ben. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 1(2), 72–77. <https://doi.org/10.33366/jkn.v1i2.23>
- Angell, R. S., & Perrine, L. (1960). Story and Structure. *The South Central Bulletin*, 20(1), 24. <https://doi.org/10.2307/3189017>
- Antika, N., Sutiyono, A., & Evkadola, C. (2022). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung <http://eskrispi.stkippgrbl.ac.id/>. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung*, 1–10.
- Arista, N. N., & Sudarmillah, E. (2022). Pesan Moral dalam Film “Unbaedah” Karya Iqbaal Ariefurrahman (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 205–225. <https://doi.org/10.23917/jkk.v1i3.24>
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>
- Dakwah, F., Komunikasi, D. A. N., & Makassar, U. I. N. A. (2017). *Nim: 50100114013 fakultas dakwah dan komunikasi uin alauddin makassar 2017*.
- Fakhruddin, N. A. S., Tangkudung, J. P. M., & Lotulung, L. J. H. (2019). Analisis Semiotika Pesan Moral Sikap Dermawan dalam Film A Mam Called Ahok. *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, 8(2), 1–10.
- Faradillah, R. (2021). Analisis Isi Pesan Moral dalam Novel Rentang Kisah. *Bachelor's Thesis, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–77.

©

Fauzan, N. A. (2024). *PESAN MORAL DALAM FILM BUDI PEKERTI KARYA WREGAS BHANUTEJA (Analisis Semiotika Roland Barthes) JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUS AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO.*

Finamore, P. da S., Kós, R. S., Corrêa, J. C. F., D, Collange Grecco, L. A., De Freitas, T. B., ... Dodson, J. (2021). Pesan Moral Dalam Film Dua Garis Biru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750%0Ahttps://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728%0Ahttp://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766%0Ahttps://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076%0Ahttps://doi.org/>

Fitriana, A. (2019). Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Keluarga Cemara. *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 1–66. Retrieved from <https://repository.uin-suska.ac.id/25548/2/ARIANI>

Hayati, N. (2020). *Analisis Semiotika Pesan Moral Hubungan AntarManusia Dalam Film Sabtu Bersama Bapak*. Retrieved from <http://repository.uin-suska.ac.id/25648/>

Ishmatun Nisa, Jumroni, T. H. (2022). Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 17(2), 116. Retrieved from <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/28019/160904095.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

KRISMASARI, E. P. (2020). *ANALISIS SEMIOTIKA NILAI PERSAHABATAN PADA FILM ANIMASI THE ANGRYBIRD*.

Kristiyanti, R. (2019). *Representasi Pesan Moral Dalam Film “Dari Gea Untuk Bapak”*.

Lelijana, I., Ronda, M., & Lusianawati, H. (2021). Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes). *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 21(2), 142–156. <https://doi.org/10.31294/jc.v21i2.11302>

M. Ali Musyafak. (2005). Film Religi Sebagai Media Dakwah Islam. *Islamic Review : Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 2(2), 327–338. Retrieved from <http://journal.ipmafa.ac.id/index.php/islamicreview/article/view/59>

Ma'rifatul. (2022). *Pesan Moral “Adab Kepada Orang Tua” Dalam Serial Animasi Upin Dan Ipin Episode: Istimewa Hari Ibu*. Retrieved from <http://repository.unpas.ac.id/32645/5/BAB III.pdf>

Mauliddiyah, N. L. (2021). *PESAN MORAL DALAM FILM ALIF LAM MIM*. 6.

Mileniawati, F. (2022). Pesan Dakwah Dalam Tayangan Video Youtube YUKNGAJI TV (Analisis Semiotika Pada Konten Dakwah Reply). *Repository.Uin-Suska.Ac.Id*.

Morissan. (2017). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. 138.

Ngatman, S. F., & Fatimah. (2018). Analisis Film Kartun “Cloud Bread” Sebagai Media

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengenalan. *Jurnal Riset Pedagogik*, 2(2), 64–72. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>
- Nisa, I. (2014). *Dalam Film Jokowi*. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26866/1/ISHMATUN NISA-FDK.pdf>
- Nurhidayat, Syamsudduha, & Aj, A. A. (2023). Pesan Dakwah Dalam Film “Tarung Sarung.” *INSIGHT: Indonesian Journal of Social Studies and Humanities*, 3(2), 117–129.
- Nurma Yuwita. (2018). Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). *Jurnal Heritage*, 6(1), 40–48. <https://doi.org/10.35891/heritage.v6i1.1565>
- Oktavia, S. E. (2020). *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Sarjana Kambing*. (ini boleh liat crew nya). Retrieved from <http://repository.uin-suska.ac.id/26105/>
- Prayoga, A. (2023). *Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film A Man Called Otto*.
- RACHMAN, M. B. C. (2021). *Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film “Raya and the Last Dragon.”* Retrieved from <http://eprints.ubhara.ac.id/1056/> %0Ahttp://eprints.ubhara.ac.id/1056/1/bariq_burning.pdf
- Ramadian, P. (2019). Analisis Semiotika Pesan Sosial Film Aisyah:“Biarkan Kami Bersaudara.” *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam ...*, (3795). Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/300875187.pdf>
- Sartika, E. (2014). Qualitative Content Analysis of Moral Messages in a Film Titled “We Versus Corruption.” *EJournal of Communication Sciences*, 2(2), 63–77. Retrieved from <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1335>
- Sumarno, M. (2017). Apresiasi Film. In *Repositori Kemendikbud* (Vol. 5).
- Suryanta, M. (2021). *Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Angga*.
- Wahyudi, A. (2023). *Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film “The Platform.”* 96. Retrieved from <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/4011%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/4011/1/Skripsi Andrean Wahyudi.pdf>
- Wasitoh, D. A. (2022). *Pesan moral dalam film “imperfect : karir, cinta dan timbangan.”* (Juni), 13–35. Retrieved from <https://etheses.iainkediri.ac.id:80/id/eprint/4594>
- Weisarkurnai, B. F. (2017). Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jom Fisip*, 4(1), 1–14.
- <https://www.sonora.id/read/423967689/sinopsis-kapan-pindah-rumah-drama-keluarga-yang-tayang-di-netflix>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© LAMPIRAN

FOTO DOKUMENTASI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU